

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini , rancangan penelitian ini yang digunakan adalah Kuantitatif dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis, dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasikan sesuai kenyataan yang ada di Lapangan dengan membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di STIE Malangkecewara yang terletak di jalan Terusan Candi Kalasan Jl. Candi Waringin Lawang , Mojolangu, Malang, Jawa Timur,65142.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif STIE Malangkecewara total 753 orang dengan rincian angkatan 2019 berjumlah 128 orang, angkatan 2020 berjumlah 197 orang, angkatan 2021 berjumlah 175 orang dan angkatan 2022 berjumlah 253 orang menurut data PDDikti Kemendikbud (PDDikti, 2023).

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun pedoman yang digunakan dalam menentukan besaran sampel. Teknik Pengambilan sampel dilakukan dengan *non probobabilitay* melalui Purposive Sampling , Menurut Sugiyono (2019:133) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu . Purposive Sampling terhadap objek yang diteliti, dimana peneliti telah membuat kisi-kisi/kriteria-kriteria tertentu berdasarkan ciri-ciri subjek yang akan dijadikan sampel penelitian. Kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini melalui Purposive Sampling yaitu :

- 1) Mahasiswa STIE Malangkecewara aktif angkatan 2019,2020,2021 dan 2022.
- 2) Mahasiswa yang pernah menggunakan Shoopefood.

Tekniknya adalah Peneliti akan menyebarkan dan meminta partisipan atau responden untuk mengisi kuesioner serta akan menyebarkan *link Google Form*.Tabel Yount ini digunakan untuk menentukan jumlah sampe pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Penentuan Sampel Berdasarkan Tabel Yount (1999)

Besaran Populasi	Besar Sampel
0 – 100	100%
101 – 1.000	10%
1001 – 5.000	5%
5.001 – 10.000	3%
> 10.000	1%

Sumber: (Pangastuti, 2017)

Berdasarkan ketentuan di atas karena jumlah populasi 753 orang atau rentang 101 – 1.000 orang maka didapatkan jumlah sampel 10% dari populasi yaitu 75,3. Namun untuk menghindari data bias dan ketidaksungguhan responden dalam mengisi kuesioner ,maka peneliti memutuskan menambah sampel menjadi 100

responden pada mahasiswa aktif STIE Malangkececwara yang pernah menggunakan shopeefood

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Salim dan Haidir (2019). Pengumpulan data merupakan aktivitas yang tidak terpisahkan dari penelitian termasuk penelitian yang akan dilakukan ini. Penyusunan instrumen penelitian merupakan langkah penting tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi apalagi jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian yang digunakan adalah kuesioner ,Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada responden atau partisipan yaitu : Mahasiswa STIE Malangkececwara aktif angkatan 2019, 2020,2021 dan 2022 serta Mahasiswa yang pernah menggunakan Shoopeefood.

Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran serta pengisian kuesioner pada sejumlah pertanyaan angket tertulis dengan skala rating plihan ,kemudian responden atau partisipan akan memilih satu jawaban yang sesuai dengan persepsi mereka.

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang , objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

a. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variable independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi ,yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) . Variabel Penelitian Independen (X) adalah Gaya Hidup (X1),Citra Merek (X2) dan Harga (X3)

b. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019) Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Penelitian Dependen (Y) adalah Minat Beli.

c. Variabel Intervening (Z)

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel intervening (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel Penelitian Intervening (Z) adalah Kepercayaan.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan suatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti atau menspesifikasikan kejelasan yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Sugiyono, 2018). Definisi operasional untuk memahami dan mengukur konstruk atau setiap variabel tersebut yang lebih jelas dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Definisi Operasional variabel

Variabel	Defisini Operasional	Indikator	Sumber
Gaya Hidup (X1)	Gaya hidup adalah komponen instrinsik gaya sehari – hari seperti : sikap atau perilaku seseorang dalam menggunakan atau produk apa yang akan dibeli.	1. Aktivitas (<i>activity</i>) 2. Minat (<i>interest</i>) 3. Opini (<i>Opinion</i>)	Menurut Kotler dan Keller dalam Vivi Endah Sari (2019)

Citra Merek (X2)	Citra Merek adalah persepsi terhadap merek yang menjadi tanda pengenalan atau identitas suatu produk sehingga membedakan dengan produk yang lain	1. Citra Korporant (citra perusahaan) 2. Citra Produk 3. Citra pemakai	Menurut Hartanto (2019:10)
Harga (X3)	Harga adalah sebagai ukuran terhadap nilai kepuasan seseorang terhadap produk dan layanan yang ditawarkan atau yang dibelinya .Harga menjadi salah satu acuan bagi seseorang dalam menentukan suatu produk atau jasa.	1. Keterjangkauan harga 2.Kesesuaian harga dengan kualitas produk, 3.Kesesuaian harga dengan manfaat harga sesuai kemampuan atau daya saing harga .	Menurut Kotler dan Amstrong (2018)
Minat Beli (Y)	Minat beli adalah ketertarikan konsumen pada produk atau jasa yang ditawarkan sehingga ingin membeli atau	1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif	Ferdinand dalam Mayasari (2019)

	membeli produk atau jasa tersebut.		
Kepercayaan (Z)	kepercayaan adalah keyakinan secara baik sesuai dengan apa yang diharapkan yang dimiliki oleh setiap orang dalam ingin atau berminat terhadap suatu produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesungguhan 2. Kemampuan 3. Integritas 4. Kesiediaan Bergantung 	Kotler dan Keller, (2016)

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner

Teknik Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode angket (Kuesioner) Menurut Sugiyono (2018) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Untuk mengumpulkan data dengan kombinasi pertanyaan tertutup dan terbuka terbuka , yang diberikan kepada responden pengguna shoopefood pada mahasiswa STIE Malangkucecwara dimana jumlah seluruh mahasiswa STIE Malangkucecwara adalah 753 orang , kemudian yang menjadi sampe dari populasi yaitu 100 responden yaitu mahasiswa aktif STIE Malangkucecwara yang pernah menggunakan shoopefood.secara langsung sehingga didapatkan keobjektifan data yang tepat.

Pertanyaan – pertanyaan pada kuesioner dalam bentuk angket engan menggunakan *skala Likert* sebagai alat ukur untuk mengukur setiap pertanyaan yang diberikan untuk responden.Kemudian responden akan memilih salah satu dari jawaban yang sudah disediakan untuk jawakan diberi skor 1-5.Total skor inilah

yang akan ditafsir sebagai posisi responden dalam skala Likert. Kriteria Pengukuran skornya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pemberian Skor untuk jawaban Kuesioner

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu Ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.4.2 Studi Pustaka

Studi Pustaka yang dimaksud adalah mengumpulkan data informasi yang berhubungan dengan setiap variabel pada penelitian ini ,Studi Pustaka dalam penelitian ini didapat dari berbagai sumber seperti : Jurnal- jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, buku –buku dipergustakaan kampus , melalui media online seperti : Google Scholar, Artikel – artikel.

3.5 Metode Analisis

Teknik analisis merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam prosedur penelitian. Analisis data dalam penelitian dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan. Hasil analisis data selanjutnya diinterpretasikan dan dibuatkan dalam kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Teknik mengelola data menggunakan analisis statistika dengan pendekatan analisis statistika dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) yang dimana salah satu analisis multivariat .Aplikasi yang digunakan untuk mengelola data adalah Smart PLS 3.0.Teknik Analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket.

3.5.1 Uji Deskriptif

Analisis deskriptif, yaitu analisis empiris secara deskripsi tentang informasi yang diperoleh untuk memberikan gambaran/menguraikan tentang suatu kejadian (siapa/apa, kapan, dimana, bagaimana, berapa banyak) yang dikumpulkan dalam penelitian. (Supranto,2017:19) .Data tersebut berasal dari jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner atau angket.Kemudian akan mengolah data- data yang adan dengan dikempokkan dan ditabulasikan ,setelah itu diambil rata-rata (Mean) serta diberi penjelasan.

Pengukuran pada variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan *skala Likert* yang sudah dimodifikasi menjadi genap. Skor terendah 1 (Sangat Tidak Setuju) dan skor tertinggi adalah 5 (Sangat Setuju). Dalam perhitungan intervalnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai maksimal}-\text{nilai minimal}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{5-1}{5} \end{aligned}$$

(Eko Putro Widoyoko,2013)

3.5.2 Structural Equation Modeling (SEM)

Hubungan antar variabel yang bersifat kompleks dapat dianalisis menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) yang merupakan salah satu analisis multivariat. Terdapat empat kelebihan SEM menurut menurut Widhiarso, (2010) dibandingkan teknik analisis statistika yang lain. SEM memiliki empat kelebihan yaitu:

1. SEM dapat melibatkan koreksi terhadap kesalahan pengukuran
2. SEM dapat dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan teori yang mendukung
3. Pengujian dalam SEM bersifat komprehensif
4. SEM mampu mengatasi ketidaknormalan distribusi.

SEM dalam penelitian ini menggunakan aplikasi berbasis SmartPLS. Adapun tahapan dalam pengolahan data menggunakan SmartPLS Prakosa et al., (2017) adalah sebagai berikut:

1. Mengolah data dengan bantuan software Smart PLS
2. Membuat desain untuk *outer model*
3. Membuat desain untuk *inner model*
4. Menganalisis hasil dari *outer model* yang telah dibuat dengan
 - a. *Convergent validity*
 - b. *Discriminant validity*
 - c. AVE
 - d. *Composite Reliability*
5. Menganalisis hasil dari *inner model* dengan R-square

Berkaitan dengan pembuatan desain untuk masing – masing model,rinciannya adalah sebagai berikut :

1. *Outer Model*

Outer model juga dapat didefinisikan sebagai model untuk mengetahui seperti apa hubungan indikator dengan variabel latennya (Indrawati, 2018). Penjelasan terkait uji-uji dalam menganalisis data pada *outer model* adalah:

- a. *Convergent validity*

Diharapkan nilai *loading factor* adalah sebesar lebih dari 0,7. Tingginya nilai *loading factor* menandakan bahwasanya setiap indikator konstruk *converge* di satu titik.

- b. *AVE*

AVE atau *Average Variance Extracted* adalah uji yang dipergunakan guna menganalisis kevalidan sebuah konstruk. Sebuah konstruk dapat dianggap valid saat nilai *AVE*-nya adalah lebih dari 0,5.

- c. *Discriminant Validity*

Hasil *discriminant validity* yang baik harus menunjukkan nilai *cross loading* konstruk yang lebih besar dibanding konstruk lainnya.

d. *Composite reliability*

Reliabilitas suatu konstruk dianggap tinggi jika memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0,7.

e. *Cronbach Alpha*

Uji *Cronbach alpha* bertujuan untuk memperkuat hasil uji *composite reliability*. Hasil uji ini dapat menguatkan reliabilitas suatu konstruk jika nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,7.

2. *Inner Model*

Pengujian pada *inner model* bertujuan untuk melihat keakuratan model predictor alias menganalisis model predictor. Pengujian ini dilakukan dengan melihat R^2 atau *coefficient of determination*. Pada dasarnya, uji R^2 berfungsi dalam mengukur *goodness of fit* atau GOF pada suatu model. Angka nilai pada R^2 dapat memperlihatkan persentase variansi konstruk endogen bisa dijelaskan oleh konstruk yang dihipotesiskan mempengaruhinya (eksogen/predictor). Tingginya nilai R^2 merepresentasikan kebaikan dari model.

Sholihin dan Ratmono (Indrawati, 2018) mengklasifikasikan nilai R^2 yaitu,

- a. Lebih dari 0,75 maka substansial
- b. $0,5 \pm 0,75$, maka moderat
- c. $0,25 \pm 0,5$, maka lemah

Adapun terkait nilai Q-square, klasifikasinya menurut Jogiyanto (Indrawati, 2018) adalah,

- a. Lebih dari 0, maka model memiliki *predictive relevance*
- b. Kurang dari 0, maka model kurang memiliki *predictive relevance*

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan diatas, maka berdasarkan aturan-aturan praktis yang diambil berdasarkan buku Ghozali dan henky (2015) dapat diringkas dan disajikan melalui tabel 3.2

Tabel 3.4 Rangkuman Rule Of Thumb Outer dan Inner Model

No.	Indikator	Kriteria	Penilaian
-----	-----------	----------	-----------

1.	<i>Convergent Validity</i>	<i>Loading Factor</i> memiliki nilai > 0.5	Valid
2.	<i>Discriminant Validity</i>	Cross-loading memiliki nilai > 0.5	Valid
		Akar kuadrat dari AVE > Korelasi antar variabel laten	Valid
3.	<i>Reliability</i>	Cronbach's Alpha memiliki nilai > 0.7	Valid
		Composite Reliability memiliki nilai > 0.7	
4.	<i>Common Method Bias (CMB)</i>	VIF value memiliki nilai < 5	Well-fitting
5.	<i>Goodness of Fit (GoF)</i>	Nilai 0.10	Kecil
		Nilai 0.25	Medium
		Nilai 0.36	Besar
6.	<i>R-Squares</i>	Nilai 0.19	Lemah
		Nilai 0.33	Menengah
		Nilai 0.67	Kuat
7.	<i>Predictive Relevance (Q²)</i>	Q ² > 0 yang ditunjukkan oleh model	Memiliki relevansi prediktif
		Q ² < 0 yang ditunjukkan oleh model	Tidak memiliki relevansi
8.	<i>Significance (two-tailed)</i>	value conditions of 1.65 (level signifikan level = 10%)	Nilai t statistik >
		1.96 (signifikan level = 5%)	Nilai t tabel
		2.58 (signifikan level = 1%)	untuk pengukuran signifikansi

9.	<i>P value</i>	P-value memiliki nilai < 0.05	Signifikan secara statistik
----	----------------	---------------------------------	-----------------------------------

Sumber : Ghozali dan Hengky (2015)

3.5.1 Uji Hipotesis

Kriteria Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien regresi positif dan p value $< 0,005$, maka hipotesisi diterima
- b. Jika p value $> 0,005$ maka hipotesisi ditolak.